

ANALISIS KETERAMPILAN BERTANYA GURU PADA PEMBELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 4 SINGARAJA

Oleh

I Gede Talawang Gala Anala Hitangkara, NIM 1713071057

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan bertanya guru pada pembelajaran IPA serta mendeskripsikan kendala bertanya guru dan upaya mengatasi kendala tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Untuk menentukan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Singaraja. Subjek dalam penelitian ini adalah guru IPA yang berjumlah tiga orang yaitu satu guru IPA kelas VII, satu guru IPA kelas VIII, dan satu guru IPA kelas IX. Metode pengumpulan data yang diperlukan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil analisis keterampilan bertanya guru A yaitu sebesar 73,78%, persentase yang diperoleh oleh guru B yaitu sebesar 76,91%, dan persentase yang diperoleh oleh guru C yaitu sebesar 69,22%. Rata-rata persentase keterampilan bertanya guru IPA di SMP Negeri 4 Singaraja adalah 73,28% yang termasuk kriteria baik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa keterampilan bertanya guru IPA di SMP Negeri 4 Singaraja berada pada kualitas baik. Kendala yang mempengaruhi penerapan keterampilan bertanya guru pada pembelajaran IPA adalah kurangnya motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan guru kesulitan dalam melaksanakan tanya jawab. Kebanyakan siswa masih malu-malu dalam menjawab pertanyaan. Hal ini membuat guru mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kompleks atau sulit yang berakibat siswa tidak mampu menjawab. Kendala lain yang ditemui guru dalam menerapkan keterampilan bertanya adalah waktu pembelajaran yang singkat. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut yaitu memberikan tuntunan atau petunjuk, model pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa, dan diselingi dengan permainan agar siswa kembali fokus terhadap pembelajaran.

Kata kunci: keterampilan bertanya, kendala dan upaya bertanya, kriteria guru

**ANALYSIS OF TEACHER ASKING SKILLS ON SCIENCE LEARNING IN
SMP NEGERI 4 SINGARAJA**

By

I Gede Talawang Gala Anala Hitangkara, NIM 1713071057

Science Education Departement

ABSTRACT

This study aims to analyze the teacher's questioning skills in science learning and to describe the teacher's questioning constraints and efforts to overcome these obstacles. The type of research used is descriptive qualitative research with a phenomenological approach. To determine the sample using purposive sampling technique. This research was conducted at SMP Negeri 4 Singaraja. The subjects in this study were science teachers, totaling three people, namely one science teacher for class VII, one science teacher for class VIII, and one science teacher for class IX. The data collection method required is the method of observation, interviews and documentation. The results obtained in this study are the results of the analysis of the questioning skills of teacher A, which is 73.78%, the percentage obtained by teacher B is 76.91%, and the percentage obtained by teacher C is 69.22%. The average percentage of science teacher questioning skills at SMP Negeri 4 Singaraja is 73.28%, which includes good criteria. This percentage shows that the science teacher's questioning skills at SMP Negeri 4 Singaraja are of good quality. Constraints that affect the application of the teacher's questioning skills in science learning are the lack of learning motivation and student participation in learning activities causing teachers to have difficulty in carrying out questions and answers. Most students are still shy in answering questions. This makes it difficult for teachers to ask complex or difficult questions that result in students not being able to answer. Another obstacle encountered by teachers in applying questioning skills was the short learning time. Efforts made by teachers to overcome these obstacles are providing guidance or instructions, interesting learning models, motivating students, and interspersed with games so that students return to focus on learning.

Keywords: questioning skills, obstacles and efforts, teacher criteria